

**KEBUTUHAN SPIRITUALITAS PADA PASIEN PALIATIF  
DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**



**SKRIPSI**

**Oleh**

**ESSY AGUSTI PURNAMA PUTRI**

**04021481619013**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA (JANUARI, 2018)**

**KEBUTUHAN SPIRITUALITAS PADA PASIEN PALIATIF  
DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**



**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh  
Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)**

**Oleh**

**ESSY AGUSTI PURNAMA PUTRI**

**04021481619013**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA (JANUARI, 2018)**

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ESSY AGUSTI PURNAMA PUTRI

NIM : 04021481619013

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sriwijaya. Jika kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, Januari 2018



ESSY AGUSTI PURNAMA PUTRI

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN**  
**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

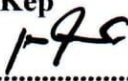
**NAMA : ESSY AGUSTI PURNAMA PUTRI**

**NIM : 04021481619013**

**JUDUL : KEBUTUHAN SPIRITUAL PADA PASIEN PALIATIF DI RSUP DR.  
MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**


**PEMBIMBING I**

**1. Dhona Andhini S.Kep., Ns., M.Kep**

**NIP. 19830608 200812 2002 (.....)**

**PEMBIMBING II**

**2. Sigit Purwanto S.Kep., Ns., M.Kes**

**NIP. 19750411 200212 1002 (.....)**

**Indralaya, Januari 2018**

**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan**



**Hikayati Skep., Ns., M.Kep.**

**NIP. 19760220200212 2 001**

## LEMBAR PENGESAHAN

**NAMA : ESSY AGUSTI PURNAMA PUTRI**

**NIM : 04021481619013**

**JUDUL : KEBUTUHAN SPIRITUAL PADA PASIEN PALIATIF**

**Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada Tanggal 25 Januari 2018 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Keperawatan.**

**Indralaya, Januari 2018**

**Pembimbing I**

Dhona Andhini S.Kep., Ns., M.Kep


NIP. 19830608 200812 2002

  
(.....)

**Pembimbing II**

Sigit Purwanto S.Kep., Ns., M.Kes

NIP. 19750411 200212 1002

  
(.....)

**Penguji I**

Putri Widita Muharyani S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 19830430 200604 2003

  
(.....)

**Penguji II**

Ns. Antarini Idriansari, Mkep., Sp.Kep. An.

NIP. 19810418 200604 200

  
(.....)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan



Hikayati Skep., Ns., M.Kep.

NIP. 19760220 200212 2001

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**

**Skripsi, Januari 2018**

**Essy Agusti Purnama Putri**

**Kebutuhan Spiritual Pada Pasien Paliatif di RSUP Dr. Mohammad Hoesin  
Palembang**

**xvi + 71 halaman+ 4 tabel + 11 lampiran**

**ABSTRAK**

Pasien paliatif banyak mengalami perubahan baik jasmani maupun rohaninya untuk itu dibutuhkan peran perawat dan keluarga dalam memberikan dukungan spiritual guna meningkatkan kualitas hidup pasien paliatif. Namun sayangnya kebutuhan spiritual itu sendiri jarang diimplementasikan karena masih terfokus pada fisik pasien saja. Pemenuhan kebutuhan spiritual sangat dibutuhkan pasien untuk meningkatkan perilaku coping. Perawat sebagai pemberi asuhan keperawatan yang komprehensif harus dapat memenuhi kebutuhan spiritual pasien untuk membantu pasien mempertahankan perasaan kesejahteraan spiritualnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pemenuhan kebutuhan spiritual oleh perawat dan keluarga terhadap pasien paliatif di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang. Jenis penelitian ini adalah survey deskriptif dengan desain *cross sectional*. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling yaitu sebanyak 86 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik kuesioner pemenuhan kebutuhan spiritual oleh perawat sebanyak 17 pertanyaan dan pemenuhan kebutuhan spiritual oleh keluarga sebanyak 14 pertanyaan dengan menggunakan skala likert. Analisa data yang digunakan adalah analisis univariat. Hasil penelitian didapatkan pemenuhan kebutuhan spiritual oleh perawat terpenuhi (52,3%) dan pemenuhan kebutuhan spiritual oleh keluarga terpenuhi (51,2%). Diharapkan dalam pemberian asuhan keperawatan aspek spiritual juga diperhatikan agar tercipta asuhan keperawatan secara komprehensif.

Kata kunci : kebutuhan spiritual, pasien paliatif

Daftar pustaka : 51 (2002-1017)

**MEDICAL FACULTY  
NURSING SCIENCE STUDY PROGRAM**

**Thesis, January 2018  
Essy Agusti Purnama Putri**

**The Spiritual Needs of Palliative Patients in RSUP Dr. Mohammad Hoesin  
Palembang  
xvi + 71 pages + 4 tables + 11 enclosures**

**ABSTRACT**

Palliative patients have so many changes both physical and spiritual therefore the patients need the role of nurses and families in providing a spiritual support to improve the quality of life of palliative patients. Unfortunately, spiritual needs are rarely implemented because the treatment only focuses on the patient's physical. Meeting of spiritual needs is really needed to improve coping behaviors. The nurse as a comprehensive nursing nurse must be able to fulfill the patient's spiritual needs to help the patient maintain his spiritual prosperity. The purpose of this study was to know the description of the spiritual needs of nurses and families of palliative patients in Dr. Mohammad Hoesin Palembang. This study used descriptive survey with *cross sectional* design. The sample of this study used purposive sampling technique, which was 86 respondent. Data collection was conducted by using questionnaires of spiritual needs fulfillment by nurses as many as 17 questions and spiritual needs fulfillment by family as many as 14 questions by using likert scale. Data analysis which was used was univariate analysis. The result of this study was obtained that fulfillment of spiritual needs by nurses met (52.3%) and fulfillment of spiritual needs by the family met (51.2%). In conclusion, this study highlights that giving a nursing care of spiritual aspect need to be considered in order to create a comprehensive nursing care.

**Keyword : spiritual needs, palliative patients  
Bibliography : 51 (2002-2017)**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Maha besar Allah dengan segala firman-Nya. Segala puji dan syukur saya ucapkan kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Kebutuhan Spiritual Pada Pasien Paliatif di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang” dengan tepat waktu. Dengan segala kerendahan hati saya menyadari bahwa penulisan ini tidak akan terlaksana tanpa adanya dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak.

Dengan segala rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya saya persembahkan hasil karya ini kepada :

1. Suami tersayang Muhayan Al-Amin, ST yang selalu memberikan dukungan, semangat dan doa yang tiada henti selama proses penyelesaian skripsi ini.
2. Anak-anak bunda tersayang Muhammad Daffa Rizqullah dan Muhammad Rasya Athaya yang selalu memberikan semangat dan kebahagiaan kepada bunda untuk terus maju.
3. Kedua orang tua ku yang sangat kukasihi, yang selalu memberikan semangat dan mendoakan saya demi penyelesaian skripsi ini.
4. Saudara dan saudari saya semua Kak Febri, Kak Albert, Yuk Evi, Kak Maman, Yuk Etty makasih banyak semua support nya
5. Dosen pembimbing ibu Dhona Andhini Skep,Ns., Mkep dan Bapak Sigit Purwanto Skep,Ns., Mkes. Terima kasih banyak telah menyempatkan waktu kepada saya dalam penyelesaian bimbingan skripsi ini.



6. Teman-teman Alih Program angkatan 2016 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, khususnya Ranger's Leye-Leye bersama kalian telah menjalin keluarga dan saudara baru dalam kehidupan saya.
7. Para admin yang telah banyak membantu saya dalam mengurus semua administrasi dalam penyelesaian skripsi ini.

#### Motto

Disaat dirimu sedang merasa jatuh ingatlah Allah SWT selalu menunggu kita  
untuk berserah diri pada-Nya

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Kebutuhan Spiritual Pada Pasien Paliatif di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang” sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan sarjana keperawatan di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang.

Peneliti banyak mendapat banyak dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Ucapan terima kasih peneliti kepada yang terhormat:

1. Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Dhona Andhini S.Kep., Ns., M.Kep, selaku pembimbing I yang telah sabar dalam membimbing dan mengarahkan proposal penelitian ini.
3. Sigit Purwanto S.Kep., Ns., M.Kes, selaku pembimbing II yang telah sabar membimbing peneliti demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini.
4. Putri Widita Muharyani S.Kep., Ns., Mkep, selaku penguji I.
5. Ns. Antarini Idriansari Mkep., Sp. Kep. An, selaku penguji II.
6. Seluruh dosen dan staf administrasi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam mengurus administrasi selama penyusunan proposal penelitian ini.

7. Rekan-rekan Program Studi Ilmu Keperawatan yang telah bersuka hati menjadi tempat berbagi dan saling melengkapi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Peneliti berharap skripsi ini dapat digunakan dengan sebaik-baiknya sehingga bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Januari 2018

Penulis

# DAFTAR ISI

Halaman

## SAMPUL DEPAN

## SAMPUL DALAM

SURAT PERNYATAAN .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
ABSTRAK .....	iv
ABSTRACT .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR SKEMA .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	xvi

## BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
1. Tujuan Umum .....	6
2. Tujuan Khusus .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
1. Bagi Mahasiswa .....	7
2. Bagi Institusi Pendidikan .....	7
3. Bagi Profesi Keperawatan .....	7
4. Bagi Rumah Sakit .....	8
E. Ruang Lingkup .....	8

## **BAB II TINJAUAN KASUS**

A.	Defenisi Spiritual .....	10
B.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Spiritual .....	11
C.	Kebutuhan Spiritual .....	13
D.	Peran Perawat Dalam Pemenuhan Kebutuhan Spiritual .....	15
E.	Konsep Dukungan Keluarga .....	18
F.	Definisi Paliatif.....	25
G.	Tujuan Dan Prinsip Perawatan Paliatif .....	26
H.	Dasar Hukum Perawatan Paliatif Di Indonesia .....	30
I.	Lingkup Kegiatan Paliatif.....	30
J.	Tim Dan Tempat Perawatan.....	31
K.	Penyakit Terminal.....	39
L.	Penelitian Terkait.....	44
M.	Kerangka Teori .....	46

## **BAB III METODE PENELITIAN**

A.	Kerangka Konsep.....	47
B.	Desain / Jenis Penelitian .....	47
C.	Definisi Operasional .....	48
D.	Populasi dan Sampel Penelitian .....	49
E.	Tempat dan Waktu Penelitian .....	50
F.	Etika Penelitian.....	50
G.	Instrumen Penelitian.....	53
H.	Uji Validitas dan Reliabilitas.....	55
I.	Teknik Pengumpulan Data.....	56
J.	Teknik Pengolahan Data .....	57
K.	Analisa Data.....	58

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....**

A.	Hasil Penelitian.....	59
B.	Pembahasan .....	61

C. Keterbatasan Penelitian.....	66
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>67</b>
A. Simpulan .....	67
B. Saran .....	68
 <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	 <b>70</b>

## DAFTAR SKEMA

	Halaman
Gambar 2.1 Skema Kerangka Teori.....	46
Gambar 3.1 Skema Kerangka Konsep.....	47

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Definisi Operasional dan Skala Ukur.....	48
Tabel 4.1 Demografi Karakteristik Pasien Paliatif.....	59
Tabel 4.2 Data Pemenuhan Dukungan Spritual Oleh Perawat .....	60
Tabel 4.3 Data Pemenuhan Dukungan Spiritual Oleh Keluarga .....	60



## DAFTAR LAMPIRAN

- 1. Lembar *Inform Consent***
- 2. Lembar Demografi Pasien**
- 3. Lembar Kuesioner**
- 4. Lembar Plagiarisme**
- 5. Lembar Konsultasi Pembimbing I**
- 6. Lembar Konsul Pembimbing II**
- 7. Lembar Studi Pendahuluan**
- 8. Lembar *Etichal Clerence***
- 9. Surat Izin Penelitian**
- 10. Lembar Uji Validitas Dan Reliabilitas**
- 11. Lembar Uji Normalitas**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### Identitas Diri

Nama : Essy Agusti Purnama Putri

Tempat Tanggal Lahir : Palembang, 01 Agustus 1985

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Jl. Seduduk Putih Komplek Garuda Putra II D no2

### Orang Tua

Ibu : Hj. Nuriam

Ayah : H. Hasanani BA

No Hp : 0821 75956664

Email : [essyagustipp@gmail.com](mailto:essyagustipp@gmail.com)

### Riwayat Pendidikan :

Tahun 1991-1996 : SD Negeri 175 Palembang

Tahun 1996-1999 : SLTP YPI Tunas Bangsa Palembang

Tahun 1996-2002 : SMU YPI Tunas Bangsa Palembang

Tahun 2002-2005 : D III Keperawatan Siti Khadijah Palembang

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Seiring dengan perkembangan teknologi, perubahan pola makan dan gaya hidup membuat semakin banyak orang mengalami penyakit kronis bahkan di usia yang masih muda. Dari data yang dimiliki *World Health Organization* (WHO) tahun 2015 diketahui ada 38 juta orang meninggal dunia setiap tahunnya karena penyakit kronis. Penyakit ini dialami oleh 16 juta jiwa orang, sebelum mereka mencapai usia 70 tahun dan menyebabkan kematian dini sebanyak 82%. Tingginya tingkat kematian akibat penyakit kronis membuat WHO menyarankan untuk melakukan perawatan paliatif yang dianggap dapat meningkatkan kualitas hidup pasien. Perawatan paliatif adalah perawatan secara menyeluruh dan holistik untuk penderita penyakit kronis dan tidak lagi responsif terhadap pengobatan kuratif. Seiring berkembangnya ilmu kesehatan pengertian paliatif mengalami perubahan. Menurut WHO (2002) dalam Effendy (2014) perawatan paliatif merupakan suatu sistem perawatan terpadu yang berorientasi untuk meningkatkan kualitas hidup penderita, dengan cara meringankan nyeri dan keluhan-keluhan lain, memberikan dukungan dalam aspek spiritualitas dan psikososial mulai pada saat diagnosa ditegakkan sampai penderita menghembuskan nafas terakhir dan dukungan terhadap keluarga penderita yang kehilangan / berduka.

Dari data WHO (2011) menyatakan bahwa pada tahun 2011 lebih dari 29 juta orang meninggal dunia akibat penyakit terminal. Diperkirakan jumlah orang yang membutuhkan perawatan paliatif sebesar 20,4 juta orang. Proporsi terbesar 94% pada orang dewasa sedangkan 6% pada anak-anak. Bila dilihat dari angka penyebaran penyakit yang membutuhkan perawatan paliatif adalah penyakit jantung (38,5 %), kanker (34%) , gangguan pernafasan kronik (10,3 %), HIV/AIDS (5,7%), dan terakhir diabetes melitus (4,5 %).

Beberapa orang dewasa yang memiliki penyakit kronis membutuhkan perawatan paliatif, penyakit tersebut adalah alzheimer, kanker, penyakit kardiovaskular, sirosis hati, penyakit paru obstruktif kronis, diabetes, HIV/AIDS, gagal ginjal, *multiple sclerosis*, penyakit parkinson, dan tuberkulosis (TB) yang resisten terhadap obat (WHO, 2007)

Pada penderita penyakit terminal umumnya merasakan ketakutan terhadap kondisinya, seperti nyeri fisik, ketidaktahuan, kematian, dan ancaman terhadap integritas. Penderita mungkin mempunyai ketidakpastian tentang makna kematian dan dengan demikian mereka menjadi sangat rentan terhadap distress spiritual. Beberapa ada juga penderita yang mempunyai rasa spiritual tentang ketenangan yang memampukan diri untuk menghadapi kematian tanpa rasa takut (Potter & Perry, 2005).

Penelitian Hasnani tahun 2012 menjelaskan bahwa semakin berkurangnya tingkat spiritualitas, maka hal tersebut akan berpeluang untuk meningkatkan terjadinya penurunan kualitas hidup pada dimensi psikologis sebesar 19.286 kali dibandingkan dengan tingkat spiritualitas yang tinggi. Pasien terminal umumnya mengalami rasa depresi dan perasaan marah akibat

ketidakberdayaan dan keputusasaan. Untuk itulah peran spiritual sangat dibutuhkan karena dengan dukungan spiritual penderita dan keluarga memiliki sandaran religius yang kuat dan dapat mengantarkan penderita tersebut pada prognosis yang lebih baik dari yang diperkirakan ( Fischer, Ostermann & Matthiessen, 2008 )

*American Psychological Association* menyatakan bahwa aspek spiritual dapat meningkatkan kemampuan seseorang dalam mengatasi penderitaan jika seseorang sedang sakit dan mempercepat penyembuhan selain terapi medis yang diberikan. Dukungan spiritualitas juga dapat meringankan kondisi psikologis pasien seperti syok, putus asa, marah, cemas, dan depresi. Selain itu melalui dukungan spiritual yang baik akan mampu meningkatkan kualitas hidup pada pasien terminal. Mempertahankan kesejahteraan spiritual untuk tetap dalam keadaan baik merupakan fungsi perawat dalam upaya peningkatan kualitas hidup dan sebagai faktor protektif terjadinya berduka disfungsi (Strada, 2006).

Menurut Doyle dan Mac Donald (2003), kebutuhan penderita yang memiliki penyakit pada stadium lanjut tidak hanya pada pengobatan atau pemenuhan gejala fisik, tetapi juga membutuhkan dukungan psikologi, sosial dan spiritual yang dikenal sebagai perawatan paliatif. Ada lima tahap yang dialami penderita ketika menghadapi kematian yaitu mengingkari (*denial*), marah (*anger*), tawar menawar (*bargaining*), depresi (*depression*), dan menerima (*acceptance*). Jika penderita punya cukup waktu dan dukungan mental, maka mereka dapat mengendalikan emosinya sampai ke tahap titik penerimaan penyakit dan kematiannya.

Dalam fase akhir kehidupannya ini, penderita tersebut ingin berada di samping keluarga dan perawat. Oleh karena itu, pemenuhan kebutuhan spiritual harus diberikan karena dapat meningkatkan semangat hidup penderita yang didiagnosa harapan sembuhnya kecil dan dapat mempersiapkan diri penderita untuk menghadapi alam yang kekal. Pemenuhan dukungan spiritual yang bisa diberikan pada penderita tidak cuma berfokus pada ibadah saja dalam hubungannya dengan Tuhan, akan tetapi dukungan spiritualitas juga bisa diberikan dengan membantu penderita mendapatkan ketenangan dan kenyamanan. Ketenangan dan kenyamanan tersebut akan dirasakan pasien dengan selalu memberikan sentuhan, mendengarkan setiap keluhan pasien, serta mendampingi dan selalu berada di dekat pasien. Menjalinkan komunikasi yang terapeutik terhadap pasien juga merupakan bagian dari pemenuhan kebutuhan spiritual pasien (Nurlaila, 2014).

Dukungan spiritual diperoleh pasien tidak hanya dari dirinya sendiri tetapi juga dari peran serta keluarga dan perawat dalam pemenuhan kebutuhan spiritual pasien. Perawat merupakan tenaga kesehatan yang profesional mempunyai kesempatan yang paling besar untuk memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif dan holistik dengan memenuhi kebutuhan dasar penderita yaitu bio-psiko-sosio-spiritual. Pemenuhan kebutuhan spiritual dapat diberikan perawat dengan memberikan dukungan motivasi terhadap pengobatan yang dijalani dan kesembuhan terhadap penyakitnya (Nuraeni, 2010).

Keluarga merupakan orang terdekat dengan pasien yang mempunyai ikatan emosional yang kuat dan mempunyai peran yang penting dalam peningkatan status kesehatan pasien (Alimul, 2006). Dukungan spiritual yang dapat diberikan keluarga seperti membantu dan membimbing pasien untuk berdoa dan mengingat Tuhan, memberikan dukungan dan semangat kepada pasien untuk tidak mudah menyerah menghadapi penyakit yang dideritanya, memberikan rasa aman bagi pasien dari perasaan takut dan perasaan tidak berguna lagi (Hamid, 2009).

Aspek spiritual sering dilupakan dalam praktek pelayanan kesehatan. Perawat menganggap bahwa menerapkan aspek spiritual bukan merupakan tanggung jawabnya. Hal ini dibuktikan oleh penelitian Balbony pada tahun 2007 bahwa dari 230 penderita kanker, 73% melaporkan bahwa mereka tidak mendapatkan dukungan kebutuhan spiritualitas dari tenaga medis seperti dokter, perawat dan pemuka agama yang ada di Rumah Sakit.

Berdasarkan dari studi pendahuluan di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang diperoleh informasi dari koordinator bimbingan rohani bahwa RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang telah melaksanakan bimbingan rohani yang dilakukan oleh pemuka agama bekerja sama dengan pihak Kementerian Agama dengan penanggung jawab dari instalasi bimbingan rohani dan berkoordinasi dengan perawat diruangan. Hasil wawancara dengan beberapa perawat ruangan untuk asuhan keperawatan spiritual belum dilaksanakan secara maksimal, perawat jarang merencanakan pasien untuk pemberian bimbingan rohani secara rutin. Menurut penuturan dari keluarga pasien bahwa untuk fasilitas pemuka agama masih jarang mereka temui,

mereka mendampingi pasien tetapi jarang membacakan kitab suci untuk pasien. Dari fenomena diatas peneliti tertarik meneliti tentang bagaimana gambaran pemenuhan dukungan spiritualitas pada pasien paliatif oleh perawat dan keluarga.

## **B. Rumusan Masalah**

Pemberian dukungan spiritual dapat meningkatkan kualitas hidup pasien paliatif sehingga diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi fisik pasien. Pemenuhan dukungan kebutuhan spiritual ini dapat diberikan oleh perawat maupun keluarga.

Aspek spiritual sering sekali diabaikan dalam konteks pemberian asuhan keperawatan dikarenakan kurangnya pengetahuan, kemampuan dan kepekaan perawat tentang pentingnya pemenuhan dukungan kebutuhan spiritual itu sendiri. Keluarga juga mempunyai andil yang besar untuk pemenuhan dukungan kebutuhan spiritual. Padahal dengan pemberian dukungan spiritualitas dapat meningkatkan kualitas hidup penderita sehingga diharapkan akan memberikan dampak positif pada keadaan fisik pasien, untuk itulah perumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana gambaran pemenuhan dukungan spiritualitas pada pasien paliatif.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai gambaran pemenuhan kebutuhan spiritualitas pada pasien paliatif di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang.



## **2. Tujuan Khusus**

Adapun tujuan khususnya sebagai berikut :

- a. Mendeskripsikan gambaran karakteristik demografi pasien penyakit terminal di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan, diagnosa penyakit, agama dan lama sakit.
- b. Mendeskripsikan gambaran pemenuhan kebutuhan spiritual pasien paliatif oleh perawat.
- c. Mendeskripsikan gambaran pemenuhan kebutuhan spiritual pasien paliatif oleh keluarga.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Mahasiswa**

Mahasiswa mengetahui pentingnya dukungan spiritual yang diberikan pada pasien paliatif. Pada saat mahasiswa melakukan praktik klinik diharapkan dapat memberikan pemenuhan kebutuhan spiritual pada pasien.

### **2. Bagi Institusi Pendidikan**

Memberikan referensidan kepustakaan civitas akademik sehingga dapat digunakan sebagai masukan dalam kurikulum pendidikan mengenai dukungan spiritual yang dapat diberikan pada pasien paliatif.

### **3. Bagi Profesi Keperawatan**

Memberikan gambaran bagi perawat tentang pentingnya dukungan spiritual yang diberikan pada pasien paliatif. Perawat diharapkan dapat mengoptimalkan perannya dalam memberikan asuhan keperawatan

spiritual pasien serta tetap melibatkan keluarga dalam pemberian dukungan spiritual terhadap pemenuhan kebutuhan spiritual pasien.

#### **4. Bagi Rumah Sakit**

Hasil dari penelitian diharapkan menjadi bahan masukan khususnya dibidang keperawatan Rumah Sakit dalam mengevaluasi tenaga paramedis terhadap pemenuhan kebutuhan spiritual pasien paliatif dan sebagai dasar perencanaan peningkatan asuhan keperawatan spiritual secara optimal.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Lingkup penelitian ini adalah keperawatan medikal bedah dengan jenis penelitian *survei* deskriptif menggunakan desain *cross sectional* dengan teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Hasil analisis data adalah analisis univariat. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner pemenuhan dukungan kebutuhan spiritual pada penderita penyakit terminal di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang pada bulan Oktober 2017.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alimul, A. (2006). *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia: Aplikasi Konsep dan Proses Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Azis, F. (2006). *Onkologi Ginekologi*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Riset Kesehatan Dasar (RISKESDA). 2013. Lap Nas 2013. 2013;1-384.
- Balboni, T., Vanderwerker, L., & Block, S. (2007). Religiousness and Spiritual support among advanced cancer patients and associations with end-of-life treatment preferences and quality of life. *Journal of clinical oncology: official journal of the American Society of Clinical Oncology*, 25(5):555-60.
- Bussing, A. Spiritual Needs of Patients with Chronic Pain Diseases and Cancer- Validation of The Spiritual Needs Questionare. *Eur J Med Res*. 2010; 15(6):266-73..
- Campbell, M. (2013). *Nurse to Nurse: Perawatan Paliatif*. Jakarta: Salemba Medika.
- Choi, S, Jung & Kim. (2011). The Effect of an End-of-life Nursing Education Consortium Course of Nurses. *Journal of Hospice and Palliative Nursing*, 13(4).
- Chusairi, A. (2004). Health Seeking Behavior Para Pasien Poli Perawatan Paliatif Studi Eksploratif terhadap Lima Pasien Poli Perawatan Paliatif RSUD dr.Soetomo Surabaya. *Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Airlangga*.
- Dolan, Pat, Canavan, J., Pinkerton, J. (2006). *Family Support as Reflective Practice*. London : Jessica Kingsley Publisher.
- Doyle & Mac Donald. (2003). *Oxford Textbook of Palliative Medicine*. New York: Oxford Medical Publications.
- Effendy, C. (2014). Pengembangan Manajemen Pelayanan Paliatif. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*, 17(1)
- Fischer, T., Ostermann & P.F. Mathiessen. (2008). "Reliance on God's Help, Depression and Fatigue Female Cancers Patient". *Journal Psychiatric of Medicine*. 357-372.

- Fitria, Cemy, N. (2010). Paliative Care pada Penderita Penyakit Terminal. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 7(1).
- Hasnani, Fenti. (2012). Spiritualitas Dan Kualitas Hidup Penderita Kanker Serviks. *Jurnal Health Quality Vol 3. No 2*.
- Hamid A.Y. (2008). *Asuhan Keperawatan Jiwa*. Jakarta:EGC.
- Hamid A.Y. (2000). *Bahan Kuliah Aspek Spiritual Dalam Keperawatan*. Jakarta:Salemba Medika.
- Hudson, Rosalie & Bruce. (2003). *Palliative Care Nursing: a Guide to Practice*. Melbourne: Ausmed Publication.
- Kemp, C. (2010). *Klien Sakit Terminal Edisi 2*. Jakarta:EGC.
- KEMENKES RI. 2007. *Kebijakan Perawatan Paliatif menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 812/Menkes/SK/VII/2007*. Jakarta.
- Kozier, B., Erb, G., Berman., & Snyder, S. (2004). *Fundamental Of Nursing: Concept, Process dan Practice*. 7th ed. New Jersey: Perarson Education.
- Laras, L. (2009). Analisa Faktor Pendidikan Pada Wanita Peserta Program Penapisan Kanker Leher Rahim dengan Pendekatan “See & Treaf” untuk Deteksi Lesi Prakanker dan Pengobatan dengan Terapi Beku. *Skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia*.
- Lestari, I & Safuni, N. (2014). Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Di Rumah Sakit Umum Aceh. *Jurnal Keperawatan Medikal Bedah Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh*.
- Madadeta, G., Widyaningsih, S. (2016). Gambaran Dukungan Spiritual Perawat dan Keluarga Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Pada Pasien Kanker Kanker Serviks Di RSUP Dr. Moewardi. *Jurnal Jurusan Keperawatan Universitas Diponegoro Semarang*.
- Marliyah, L., Fransisca, I. R.D. (2004). *Persepsi terhadap Dukungan Orang tua dan Pembuatan Keputusan Karir Remaja*. *Jurnal Propitae* No. 1, hal 51.
- Narayanasamy, A. (2007).” A Palliative Care and Spirituality”. *Indian Journal of Palliative Care* 13(2): 32-41.

- Ningsih, Ningning, S. (2011). Pengalaman Perawat dalam Memberikan Perawatan Paliatif dengan Kanker di Wilayah Jakarta. *Tesis. Depok Universitas Indonesia*.
- Nuraeni, N. (2010). Persepsi dan Harapan Perempuan dengan Kanker Serviks terhadap Asuhan Keperawatan Spiritual di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung, 44.
- Nurlaila, Y. (2014). Gambaran Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Pasien Oleh Keluarga di Intensive Care Unit RSUD Tugurejo Semarang. *Skripsi Universitas Diponegoro Semarang*.
- Nuraeni, A., Nurhidayah, I., Hidayati, N., Sari, C.W.N., dan Mirwanti, R. 2015. Kebutuhan Spiritual Pada Pasien Kanker. *Jurnal Keperawatan Vol 3, Nomor 2*.
- Nursalam. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Info Medika.
- Nursalam & Ninuk, D.K. (2007). *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Terinfeksi HIV/AIDS*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nendra., et al. (2011). *Penanganan Paliatif Care: HIV/AIDS*. Jakarta: Lembaga Kesehatan Nahdatul Ulama.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . (2007). *Kesehatan Masyarakat, Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . (2007). *Promosi Kesehatan Ilmu dan Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Potter & Perry. (2005). *Fundamental Keperawatan : konsep, proses dan praktik*. Jakarta: EGC.
- Prawirohardjo, S. (2009). *Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal Ed. 1*. Jakarta: PT Bina Pustaka.
- Rahayu, Sara Revi. (2008). *Hubungan Antara Pengetahuan Keluarga dengan Dukungan Keluarga dalam Perawatan DM di Desa Pamongan Kecamatan Guntur Kabupaten Demak*. <http://www.digilib.unimus.ac.id>. Diakses pada tanggal 15 Oktober 2017
- Rasmita, D., (2009). Karakteristik Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Pada Pasien yang Dirawat di Ruang ICU RSUP Haji Adam Malik Medan. Tidak diterbitkan. *Skripsi. Sumatera: Universitas Sumatera Utara*.

- Rohman. (2009). *Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Pemberian Asuhan Spiritual Oleh Perawat di RS Islam Jakarta*. Tidak diterbitkan. Tesis. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Saleh, Maya, S., dkk. (2008). Perawatan Paliatif di Puskesmas Balongsari Surabaya. *Indonesian Journal of Cancer* 1, 27-29.
- Saragih, R. (2010). Peranan Dukungan Keluarga dan Koping Pasien dengan Penyakit Kanker terhadap Pengobatan Kemoterapi. *Skripsi Universitas Darma Agung Medan*.
- Saman, A & Kusuma, H., (2017). Gambaran Kebutuhan Spiritualitas Pasien Gagal Jantung Di Instalasi Elang RSUP Kariadi Semarang . *Jurnal Program Studi Ilmu Keperawatan*.
- Sulaeman & Septian, A. (2016). *Gambaran Pengetahuan Perawatan Tentang Perawatan Paliatif Pada Pasien Dengan Kondisi Terminal Di RSUD Kabupaten Bekasi*. Skripsi. Jakarta. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Taylor, C., Lilis, C.& Le Mone, P. (2002). *Fundamental of Nursing: Art and Science of Nursing Care*. (3<sup>rd</sup> Ed). Philadelphia: Lippincott.
- Videback, S.L. (2008). *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. Jakarta: EGC.
- Wong, D. (2009). *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik*. Jakarta: EGC.
- World Health Organization (WHO), (2015). *Cancer Control Knowledge into Action WHO Guide for Effective Programmes: Palliative Care*, [http://whqlibdoc.who.int/publications/2007/9241547345\\_eng.pdf\(cancer\)](http://whqlibdoc.who.int/publications/2007/9241547345_eng.pdf(cancer)) diakses 05 desember 2017
- Widianti, E. (2014). *Strategi Koping pada Pasien yang baru Terdiagnosa Kanker*. Universitas Padjajaran.
- Yosalina, Y., Rahayu, U., Prawesti, A. (2017). Gambaran Kebutuhan Spiritual Pada Pasien Kanker Payudara . *Jurnal Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Diponegoro*.
- Yusuf, Ah., Nihayati, H.E., Iswari, F.M., Okviasanti, F. (2017). *KEBUTUHAN SPIRITUAL: Konsep dan Aplikasi Dalam Asuhan Keperawatan*. Jakarta : Mitra Wacana Media.